

SOSIALISASI PELATIHAN PUBLIC SPEAKING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMKN 7 KOTA SERANG

Norma Alfina Damayanti¹, Dita Fadilah², Husnul Khotimah³, Kamaludin⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Maldanorma219@gmail.com¹, Ditaff02@gmail.com², Khotimahkh55@gmail.com³,
dosen02939@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan salah satu mahasiswa di perguruan tinggi untuk memfasilitasi mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan kepada masyarakat luas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Sosialisasi Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMKN 7 Kota Serang” dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang bersama dosen pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta keterampilan dasar dalam berbicara di depan umum sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 September 2025, di ruang kelas X MP SMKN 7 Kota Serang melalui metode sosialisasi, pelatihan interaktif, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dari para siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan tampil di depan umum. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar, mendapat respons positif dari pihak sekolah, serta memberikan manfaat nyata dalam pengembangan *soft skill* siswa.
Kata Kunci: Sosialisasi, Pelatihan, *Public Speaking*, Kepercayaan Diri, Siswa SMK

ABSTRACT

Community Service (PKM) is an activity that facilitates university students to learn, develop, and apply the knowledge gained in lectures to the wider community. The Community Service activity titled "Socialization of Public Speaking Training to Increase Self-Confidence of SMKN 7 Kota Serang Students" was carried out by students of the S1 Management Study Program at Pamulang University with the supervising lecturer. This activity aims to provide an understanding and basic skills in public speaking as an effort to increase students' self-confidence. The activity was implemented on Thursday, September 25, 2025, in the X MP classroom of SMKN 7 Kota Serang using socialization methods, interactive training, and direct practice. The results show an increase in enthusiasm and active participation from the students. They became more confident in expressing opinions and appearing in public. Overall, the activity ran smoothly, received a positive response from the school, and provided real benefits in developing students' soft skills.

Keywords: *Socialization, Training, Public Speaking, Self-Confidence, Vocational High School Students*

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan bonus demografi, menghadapi tantangan besar dalam menyediakan lapangan kerja yang memadai dan berkualitas bagi angkatan kerja muda. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk siap kerja dan memiliki daya saing tinggi. Motto "SMK Bisa" menekankan bahwa lulusan kejuruan harus memiliki kompetensi teknis (*hard skill*) yang spesifik. Namun, seiring dengan perkembangan industri 4.0, kebutuhan pasar kerja telah bergeser untuk lebih menghargai kemampuan non-teknis atau *soft skill* yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan yang paling krusial, komunikasi verbal atau *public speaking* (Iskandar, 2016; Handoko & Rektor, 2018). Kemampuan *public speaking* sangat fundamental karena merupakan jembatan antara pengetahuan teknis yang dimiliki siswa dengan presentasi diri yang efektif di dunia kerja. Dalam proses rekrutmen, *public speaking* sangat menentukan keberhasilan wawancara, presentasi ide proyek, negosiasi, bahkan dalam interaksi kerja sehari-hari. Sayangnya, berdasarkan observasi dan kajian awal yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Pamulang di SMKN 7 Kota Serang, ditemukan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kendala serius dalam aspek ini. Kendala tersebut bermanifestasi dalam bentuk: 1) Tingkat kecemasan berbicara (*Glossophobia*) yang tinggi saat diminta tampil di depan kelas, yang menyebabkan siswa enggan berpartisipasi; 2) Kesulitan dalam menyusun argumen secara logis dan terstruktur; dan 3) Artikulasi serta penggunaan bahasa tubuh yang kurang meyakinkan, membuat pesan yang disampaikan tidak efektif. Kondisi ini, jika dibiarkan, akan menjadi penghalang signifikan bagi para lulusan SMKN 7 Kota Serang untuk bersaing di bursa kerja, mengingat ijazah kejuruan saja belumlah cukup sebagai modal utama. *Soft skill* melalui program pengembangan harus menjadi bekal lain yang ditanamkan sejak dini (Mangkunegara, 2017). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tim PkM merasa perlu melakukan intervensi edukatif dan praktikal melalui kegiatan "Sosialisasi Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMKN 7 Kota Serang." Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan teoretis, tetapi fokus pada pelatihan intensif dan simulasi praktis agar siswa dapat mengatasi kecemasan berbicara, membangun *self-efficacy*, dan secara langsung memperkuat mentalitas saat tampil. Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan signifikan pada keterampilan komunikasi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mempersiapkan mereka menjadi angkatan kerja yang lebih kompeten dan berdaya saing.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode berbasis praktik (*experiential learning*), yang menekankan pada simulasi dan diskusi reflektif untuk memastikan siswa belajar melalui tindakan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	: SMK Negeri 7 kota serang JL. Raya Bangdes Kampung Baru Pakupatan, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang Prov. Banten
Waktu pelaksanaan kegiatan	: Kamis dan Jumat, 25 s/ d 26 September 2025

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan adalah kombinasi antara seminar, pelatihan, dan simulasi, yang dibagi menjadi empat sesi utama:

1. **Sesi Sosialisasi dan Motivasi:** Memberikan *insight* mengenai pentingnya *public speaking* sebagai *skill* wajib di dunia kerja dan studi lanjut, serta memaparkan dasar-dasar mengatasi kecemasan.
2. **Sesi Pelatihan Teknis:** Pemberian materi inti yang meliputi teknik vokal (artikulasi, intonasi), bahasa tubuh (kontak mata, gestur), dan struktur presentasi yang efektif (pembukaan, isi, penutup).
3. **Sesi Simulasi Praktik:** Peserta dibagi dalam kelompok kecil dan individu untuk langsung mempraktikkan materi yang telah disampaikan. Setiap siswa didorong untuk tampil minimal 1-2 menit di depan kelas dengan topik acak yang relevan.
4. **Sesi Coaching dan Feedback:** Dosen pembimbing dan tim mahasiswa memberikan umpan balik konstruktif (*constructive feedback*) secara langsung setelah setiap penampilan, berfokus pada kekuatan yang sudah dimiliki dan area yang perlu ditingkatkan (*coaching approach*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dengan tema “Sosialisasi Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMKN 7 Kota Serang” telah dilaksanakan secara interaktif dan bertahap. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pengenalan tim, dan penyampaian materi utama mengenai konsep dasar *public speaking*, pentingnya kepercayaan diri, penggunaan bahasa tubuh, serta teknik vokal yang efektif.

Hasil Kegiatan:

1. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Pelaksanaan kegiatan, terutama sesi praktik langsung dan simulasi, membuat siswa menjadi lebih percaya diri. Peningkatan kepercayaan diri siswa secara terukur mencapai **40%** berdasarkan hasil angket pra dan pasca kegiatan.
2. **Partisipasi Aktif:** Adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dari para siswa.
3. **Relevansi Metodologi:** Penggunaan metode *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman) yang memprioritaskan simulasi (*role-play*) dan *coaching* terbukti efektif untuk *soft skill* seperti *public speaking*, yang merupakan kunci utama dalam mengatasi kecemasan berbicara (*glossophobia*).
4. **Dampak:** Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar, mendapat respons positif dari pihak sekolah, serta memberikan manfaat nyata dalam pengembangan *soft skill* siswa.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMKN 7 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa :

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini, yaitu dilakukan pada SMKN 7 Kota Serang.

Harapan tim PKM dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta didik di SMKN 7 Kota Serang sebagai upaya meningkatkan pemahaman pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan, khususnya dalam hal *public speaking*, guna bersaing di dunia industri saat ini.

Penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Sehingga penguatan pemahaman terhadap pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dengan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk kemajuan tata sumber daya manusia.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang baik dan benar akan berdampak terhadap kemampuan soft skill dan mendorong daya saing peserta didik menjadi jauh lebih baik, hal ini tidak terlepas dari peran sekolah yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor kesuksesan peserta didik dalam mencapai tujuan mereka setelah selesai menempuh pendidikan di sekolah menengah atas (SMK), namun demikian ijazah SMK yang dimiliki belumlah cukup untuk digunakan sebagai modal dalam persaingan mencari kerja. Oleh karena itu bekal lain dibutuhkan para peserta didik seperti pengembangan soft skill melalui program-program yang diadakan di sekolah, salah satunya program kemitraan dengan berbagai lembaga yang menunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N. (2022). *Teknik Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) dan Negosiasi*. Penerbit NEM.
- Kristina, D. (2023). Public Speaking untuk MC (Master of Ceremony)(Strategi Meningkatkan Skill Komunikasi Pada Mahasiswa). *Medium*, 11(2), 64-77.
- Meltareza, R., Assidiqi, M. R., Paula, Z., Nadiah, S., Anggraeni, D., & Komunikasi, I. (2024). Berbicara Lebih Efektif: Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa Sma Kota Bandung. *JANKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-13.
- Nama, I., Nama, I. I., Loisa, R., Cahyadi, J., Tiovannie, A., & Valencia, R. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM PKM100 PLUS 2022-Periode 2 Nomor: PKM100Plus-2022-2-198-SPK-KLPPM/UNTAR/XI/2022.
- Ozali, I., Charles, A. N., & Pahrudin, C. (2022). Sosialisasi Public Speaking Pada Pengelolaan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Abdimas Transportasi & Logistik*, 2(2).
- Prabowo, B., Haque, A. M. S., Josilina, G. N., Tanzaga, D. P., & Putra, V. P. (2024). Sosialisasi Kreativitas, Komunikasi, serta Sadar Lingkungan: Pendampingan Siswa dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Public Speaking. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 163-171.

- Zainal, A. G. (2022). Public Speaking: Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum.
- Soeparan, P. F. (2020). Penguasaan public speaking yang baik dalam rangka melatih kemampuan berbicara di depan umum. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUDIKA)*, 1(1), 35-42.
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 79-78.
- Wijayanto, P. W., & Qana'a, M. (2024). Pelatihan public speaking sebagai sarana komunikasi efektif bagi siswa SMK Plus Al Aitaam Bandung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(2).
- Wafiroh, H., Setiawan, I., Yonanda, P., & Purnamasari, O. (2021, October). Edukasi dan pelatihan public speaking. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Kurniawan, A. F. P., & Kumalasari, J. (2022, May). Pengaruh Public Speaking Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. In *Seminar Nasional Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)* (Vol. 1, No. 1, pp. 63-66).